



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Jaksa Akan Periksa Murman Effendi

Pengusutan Lahan Pemkab

TAIS - Dalam waktu dekat Kejaksaan Negeri (Kejari) Seluma akan melakukan pemeriksaan terhadap mantan Bupati Seluma Murman Effendi. Terkait pengusutan lahan



yang merupakan aset Pemkab Seluma seluas 48 hektare yang bermasalah. Sejauh ini pengusutan masih tahap pengumpulan bahan dan keterangan (purbaket).

Disampaikan Kajari Seluma, Muhammad Ali Akbar, SH MH melalui Kasi Pidsus Sindu Utomo, SH pihaknya masih akan mengumpulkan keterangan dari para saksi termasuk mantan Bupati Seluma Murman Effendi. Penyidik saat ini masih menjadwalkan pemeriksaan.

"Masih tahap pengumpulan keterangan dari para saksi termasuk mantan bupati Seluma," sampainya.

Penjadwalan pemeriksaan dilakukan mengingat Murman Effendi hingga saat ini masih menjalani pidana penjara di Lapas Bentiring terkait kasus korupsi. Murman divonis 8 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsidair 6 bulan kurungan. Murman terseret kasus korupsi dana survei dan pembebasan lahan pembangunan pabrik semen pada tahun 2007 sebesar Rp 3,5

miliar. Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bengkulu, yang kemudian disalurkan kepada panitia yang langsung diketuai Murman Effendi yang saat itu masih menjabat Bupati Seluma. Namun survei dan pembebasan lahan pabrik semen tidak maksimal hingga menimbulkan kerugian negara.

"Kemungkinan kita (penyidik Kejari Seluma, Red) yang jemput bola, mendatangi Lapas Bentiring melakukan pemeriksaan yang bersangkutan di tempat tersebut. Untuk waktunya masih kita koordinasikan

dengan pihak Lapas. Itu kenapa kita sebutkan masih dijadwalkan," jelas Sindu Utomo.

Dalam pengusutan kasus aset berupa lahan Pemkab Seluma tersebut penyidik Kejari Seluma telah melakukan pemeriksaan lapangan dan meminta keterangan 10 saksi. Adapun lahan yang diusut itu berada di Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur dimana sebagian lahan tersebut diklaim sebagai milik masyarakat, malah beberapa diantaranya merupakan ASN Seluma.(cup)